



Peran Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Di Kelurahan Pentadu

Nadia Iyabu¹, Ummysalam A. T. A. Duludu², Mohamad Zubaidi³

Jurusan Pendidikan Luar, Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Nadaiyabu1807@gmail.com, ummysalamduludu@ung.ac.id, zubeth@ung.ac.id

Received: 24 Mei 2021; Revised: 20 Juni 2021; Accepted: 29 Juni 2021

ABSTRACT

This research discusses the role of community in waste management in Pentadu Village, Paguat Sub-district, Pohuwato District. This is descriptive qualitative research, while the data collection technique applies observation, interviews, and documentation. The finding shows that there are several roles that the community plays in waste management, those are active role, participative role, and the passive role. The active role is where the community always carries out waste management or can be said active in waste management activities, the participative role is carried out only in certain circumstances or adapting to the needs of the community, and the passive role is where the community never carry out waste management. It can be seen from the finding that the most influential role in waste management is the active role, where in this active role, the community always carries out waste management activities. Waste management aims to avoid the impact of environmental damage, make a clean and waste free environment, and can generate skills that can bring economic value.

Keywords : Community Role, Waste Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Di Kelurahan Pentadu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada terdapat beberapa peran yang masyarakat lakukan dalam pengolahan sampah, diantaranya yaitu peran aktif, peran aktif disini yaitu masyarakat yang selalu melakukan pengolahan sampah atau bisa disebut aktif dalam kegiatan pengolahan sampah selanjutnya ada peran partisipasif, peran partisipasif yaitu peran yang dilakukan hanya dalam keadaan tertentu jadi masyarakat dalam pengolahan sampah ini mereka hanya melakukan kegiatan tersebut dalam keadaan tertentu atau menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan terakhir terdapat peran pasif, peran pasif disini yaitu masyarakat yang tidak pernah melakukan pengolahan sampah. Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa peran yang sangat berpengaruh pada pengolahan sampah ini adalah peran aktif dimana dalam peran aktif ini masyarakat selalu melakukan kegiatan pengolahan sampah. Tujuan dari Pengolahan sampah guna untuk menghindari dampak dari kerusakan lingkungan, menjadikan lingkungan yang bersih bebas dari sampah dan dapat menimbulkan keterampilan-keterampilan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi.

Kata Kunci : Peran Masyarakat, Pengolahan Sampah.

©2021 by Nadia Iyabu, Ummysalam A.T.A Duludu, Mohamad Zubaidi

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang patut untuk diperhatikan. Sampah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia,



karena pada dasarnya semua manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah merupakan suatu buangan yang dihasilkan dari setiap aktivitas manusia. Volume peningkatan sampah sebanding dengan meningkatnya tingkat konsumsi manusia. Sampah juga merupakan salah satu permasalahan yang kompleks yang dihadapi, baik di negara-negara, dengan titik perbedaannya yang teletak seberapa banyak sampah yang dihasilkan.

Meningkatnya jumlah penduduk secara signifikan serta adanya perubahan pola konsumsi masyarakat secara tidak langsung menambah volume, jenis, dan karakteristik sampah, bahkan semakin beragam. Permasalahan sampah yang timbul dengan menjadi permasalahan nasional, yang perlu dilakukan penanganan secara komprehensif dan terpadu. Pengolahan sampah secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28H ayat (1), setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan bathin, bertempat tinggal, dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. (Niti.2013). Oleh sebab itu perlu adanya Peran masyarakat dalam pengolahan sampah.

Dari hasil penelusuran awal masyarakat Pentadu masih banyak yang membuang sampah sembarangan. Sampah-sampah ini berserakan dimana saja, baik itu dijalanan, selokan maupun di pesisir pantai. Masyarakat yang ,membuang sampah tidak mengenal usia, jenis kelamin, status pekerjaan, baik kalangan remaja, kalangan orangtua, bahkan anak-anak pun sering membuang sampah sembarangan. Mereka dengan seenaknya membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan dampak dari perbuatan mereka ataupun dampak dari membuang sampah sembarangan tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya tempat pembuangan sampah atau bak sampah di Kelurahan Pentadu, sehingga masyarakat di Kelurahan tersebut seenaknya membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan apa yang akan terjadi jika membuang sampah sembarangan tersebut.

Akibat yang di timbulkan dari membuang sampah sembarangan yaitu sampah akan menumpuk, membusuk yang akan menyebabkan lingkungan tidak



sehat sehingga dengan cepatnya masyarakat di Kelurahan Pentadu bisa terkena penyakit, baik itu penyakit diare maupun DBD. Selain itu, membuang sampah sembarangan juga dapat mengakibatkan banjir sehingga masyarakat di Kelurahan tersebut mengungsi ke tempat-tempat lain, karena rumah mereka terkena banjir. Usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Pentadu adalah masyarakat Kelurahan Pentadu berperan dalam melakukan pengolahan.

Menurut Soekanto (2002:243) bahwa peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial. Sementara itu beberapa definisi tentang pengolahan di asumsikan sebagai suatu proses, cara, atau suatu bentuk perbuatan untuk mengelola suatu objek tertentu dimana proses tersebut merupakan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain atau dengan menggunakan suatu alat tertentu untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang bisa di manfaatkan bagi orang lain. pengolahan juga diartikan sebagai proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan suatu aktifitas tertentu baik dalam bentuk kebijaksanaan atau kegiatan lainnya untuk pencapaian tujuan.

Menurut Harsoyo (1977) bahwa pengolahan merupakan suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.



Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana peran masyarakat dalam pengolahan sampah di Kelurahan Pentadu Kecamatan Paguat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pendekatan fenomenologis dilakukan untuk mempelajari arti dari fenomena yang terjadi mengenai Prean masyarakat dalam pengolahan sampah. Pendekatan ini dilakukan karena bnayaknya sampah yang berserakan di Kelurahan Pentadu.

Pendekatan fenomenologis berhubungan dengan pemahaman tentang bagaimana keseharian, dunia intersubjektif (dunia kehidupan). Fenomenologi bertujuan untuk menginterpretasikan tindakan sosial kita dan orang lain sebagai sebuah yang bermakna (dimaknai) serta dapat merekonstruksi kembali turunan makna (makna yang digunakan saat berikutnya) dari tindakan yang bermakna pada komunikasi intersubjektif individu dalam dunia kehidupan sosial (Rini Sudarmanti, 2005)

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana Penelitian kualitatif berupa pendekatan investigasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara bertatap muka atau dilakukan melalui pengamatan. Penerapan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara alamiah dari peran masyarakat yang melakukan pengolahan sampah. Data yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dengan mengikuti beberapa tahapan yaitu adalah dari teori Miles dan Huberman: (a) Reduksi data (*Data Reduction*); (b) Penyajian data (*Data Display*); dan (c) Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan temuan penelitian yang dapat dikemukakan bahwa peran masyarakat dalam pengolahan sampah di Kelurahan Pentadu Kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato dapat dijabarkan sebagai berikut: Ada beberapa peran yang dilakukan masyarakat dalam pengolahan sampah diantaranya yaitu Peran aktif, Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya, jadi dalam hal ini masyarakat selalu aktif dalam kegiatan pengolahan sampah. Masyarakat selalu aktif dalam kegiatan pengolahan sampah dalam artian masyarakat memiliki partisipasi terhadap sampah yang berserakan di kelurahan Pentadu, partisipasi masyarakat tersebut seperti memungut sampah dan membuang pada tempatnya selain itu masyarakat juga aktif dalam pemilahan sampah sampai dengan mengurangi penggunaan barang sekali pakai. Jadi dapat disimpulkan ada beberapa kegiatan dalam pengolahan sampah yang sering dilakukan masyarakat dalam artian masyarakat tersebut memiliki peran aktif dalam kegiatan pengolahan sampah.

Dalam penelitian ini juga terdapat peran partisipasif, peran partisipasif yaitu peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja. Jadi dalam hal ini masyarakat melakukan kegiatan pengolahan sampah hanya pada keadaan tertentu saja. Kegiatan tersebut berupa mengolah sampah menjadi suatu keterampilan, ada beberapa masyarakat yang melakukan pengolahan sampah menjadi suatu keterampilan, keterampilan yang dimaksud yaitu mengolah sampah plastik menjadi media bercocok tanam dan bunga hias. Selain mengolah sampah ada juga masyarakat yang menggunakan kembali barang yang sudah dipakai dimana masyarakat tersebut memodifikasi barang yang sudah dipakai lalu di pakai kembali. Kegiatan ini hanya dilakukan masyarakat pada keadaan tertentu atau hanya berdasarkan kebutuhan masyarakat.

Terakhir terdapat peran pasif, peran pasif yaitu suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Jadi dalam kegiatan pengolahan sampah ada beberapa masyarakat yang tidak melakukan kegiatan tersebut, kegiatan yang dimaksud yaitu pengolahan sampah berbahaya dan menimbun sampah dengan tanah,



kegiatan ini yang tidak pernah dilakukan masyarakat. Jadi dalam kegiatan ini ada beberapa masyarakat yang melakukan peran pasif terhadap pengolahan sampah.

Dapat disimpulkan ada beberapa peran masyarakat dalam pengolahan sampah di kelurahan Pentadu Kecamatan Paguat yakni peran aktif, peran partisipasif dan peran pasif.

Pembahasan

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakanya jadi dalam pengolahan sampah dapat diartikan bahwa terdapat beberapa masyarakat selalu aktif dalam melakukan dalam hal ini partisipasi terhadap sampah dan mengurangi barang sekali pakai. Dilihat dari hasil penelitian bahwa masyarakat kelurahan Pentadu memiliki partisipasi terhadap sampah partisipasi masyarakat kelurahan Pentadu yakni ketika melihat sampah yang berserakan yaitu mereka akan memunggutnya dan memilah sampah yang organik dan non organik.

Partisipasi masyarakat berguna untuk mengurangi sampah yang berada di sekitaran kelurahan Pentadu. Sampah yang berserakan dapat membuat kerusakan lingkungan oleh karenanya masyarakat kelurahan Pentadu memiliki beberapa cara untuk mengurangi sampah yang ada di sekitar mereka. Dengan adanya partisipasi masyarakat, sampah yang berada di Kelurahan Pentadu dapat berkurang dan Kelurahan Pentadu juga dapat terhindar dari dampak kerusakan lingkungan.

Dari hasil Penelitian bahwa ada beberapa masyarakat yang selalu mengurangi penggunaan barang sekali pakai Hal ini dikarenakan masyarakat mengetahui dampak yang akan ditimbulkan dari adanya sampah maka dari itu mereka selalu mengurangi penggunaan barang sekali pakai. Kegiatan inilah yang termasuk peran aktif masyarakat dalam pengolahan sampah.

Selain peran aktif masyarakat kelurahan Pentadu juga memiliki peran partisipasif dalam pengolahan dimana masyarakat kelurahan Pentadu dalam melakukan pengolahan sampah berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat-saat tertentu, Yang termasuk peran partisipasif masyarakat dalam pengolahan sampah yakni masyarakat mengolah sampah menjadi keterampilan. Berdasarkan hasil Penelitian bahwa ada beberapa masyarakat yang mengolah sampah menjadi suatu



keterampilan, keterampilan yang mereka hasilkan yakni keterampilan dari sampah botol plastic yang di kelola menjadi media bercocok tanam, bunga dari botol plastic dan tas keranjang atau tas pasar dari bibir gelas plastik.

Pengolahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dengan menggunakan kembali barang yang sudah dipakai dimana barang tersebut dimodifikasi terlebih dahulu setelah dimodifikasi lalu masyarakat menggunakannya kembali, ada juga yang tidak dimodifikasi tetapi barang itu dipergunakan kembali hal ini dilakukan karena mereka menghindari timbulnya sampah. Dalam menggunakan kembali barang yang sudah dipakai ada juga masyarakat yang tidak menggunakan barang yang sudah dipakai dikarenakan mereka berfikir bahwa barang yang sudah dipakai itu sudah tidak ada fungsinya. Jadi beberapa kegiatan ini terjadi pada masyarakat yang termasuk dalam peran partisipasif dimana kegiatan ini hanya dilakukan berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

Peran pasif, peran pasif ini juga peran yang dilakukan masyarakat dalam pengolahan sampah ini dimana peran pasif adalah peran yang tidak dilaksanakan oleh individu jadi dalam pengolahan sampah ini masyarakat tidak pernah melaksanakan pengolahan sampah secara kontinyu dan proposional. Masyarakat dikelurahan Pentadu tidak pernah melakukan pengolahan sampah berbahaya dikarenakan masyarakat Pentadu tidak tahu bagaiman caranya mengolah sampah yang berbahaya, selain pengolahan sampah berbahaya ada juga menimbun sampah dengan tanah, namun sebagian dari masyarakat tidak juga pernah menimbun sampah dengan tanah karena mereka tidak tahu fungsi dari penimbunan sampah dengan tanah tersebut selain mereka juga berfikir dampak dari penimbunan sampah yang akan berdampak buruk terhadap lingkungan. dengan demikian kegiatan masyarakat tersebut termasuk peran pasif dikarenakan masyarakat dalam pengolahan sampah tidak dilakukan sesuai dengan tata cara pengolahan sampah.

Masyarakat yang melakukan peran dalam pengolah sampah ada juga yang tidak melakukan peran tersebut hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat kurang aktif dalam pengolahan sampah yakni salah satunya adalah tingkat pendidikan masyarakat, tingkat pendidikan dalam hal ini



berhubungan dengan partisipasi, partisipasi ini termasuk salah satu indikator yang menjadi acuan pengolahan sampah. Jadi dalam hal ini tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam mengolah sampah dimana semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai pengolahan sampah maka akan semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat karena masyarakat semakin sadar pentingnya kebersihan lingkungan ditempat tinggal mereka. Kurangnya sarana prasarana dalam pengolahan sampah juga menjadi salah satu faktor masyarakat tidak memiliki peran dalam pengolahan sampah. Sarana prasaran berkaitan dengan fasilitas yang membantu proses pengolahan sampah seperti tong sampah yang memisahkan sampah organik dan non organik jadi peneliti dapat menyimpulkan dengan minimnya sarana dan prasarana dapat berpengaruh terhadap peran masyarakat dalam pengolahan sampah.

Selain faktor pendidikan dan kurangnya sarana dan prasarana terdapat juga faktor persepsi masyarakat terhadap sampah dimana persepsi masyarakat terhadap sampah sangat berpengaruh pada peran masyarakat dalam pengolahan sampah dimana semakin baik persepsi masyarakat terhadap sampah maka semakin baik pula masyarakat dalam pengolahan sampah dan yang terakhir yang menyebabkan kurangnya peran masyarakat dalam pengolahan sampah yakni kurangnya peran pemerintah atau tokoh masyarakat yang berkaitan dengan sosialisasi dan penyebaran informasi mengenai pengolahan sampah dimana hal ini sangat berpengaruh pada peran masyarakat dalam pengolahan sampah, diakarenakan sosialisasi akan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pengolahan sampah sebaiknya dilakukan oleh setiap individu agar masalah mengenai sampah dapat diatasi. Dengan demikian bahwa peran pemerintah dalam penyediaan sarana prasarana pengolahan sampah sangat berpengaruh dalam mengatasi persoalan sampah yang berada di kelurahan Pentadu.

Jadi dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kurangnya peran masyarakat dalam pengolahan sampah, yakni faktor pendidikan, sarana dan prasarana, persepsi masyarakat dan yang terakhir yaitu faktor peran pemerintah terhadap pengolahan sampah. Fakt-faktor inilah yang menjadi penghambatnya masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah.



Berdasarkan pembahasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah memiliki beberapa peran diantaranya yaitu, peran aktif dimana dalam peran ini masyarakat kelurahan Pentadu selalu aktif dalam melakukan kegiatan pengolahan sampah. Selanjutnya ada juga peran partisipasif dimana dalam peran masyarakat melakukan pengolahan hanya dalam keadaan tertentu atau berdasarkan kebutuhan dan yang terakhir adalah peran pasif dimana dalam peran masyarakat tidak pernah melakukan kegiatan pengolahan dikarenakan alasan tertentu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan banyaknya sampah yang berserakan masyarakat Pentadu memiliki beberapa peran dalam menangani sampah tersebut. Peran masyarakat dalam pengolahan sampah sangat membantu meminimalisir sampah-sampah yang berada disekitar lingkungan kelurahan Pentadu. Peran yang dimaksud adalah peran aktif dimana masyarakat sangat aktif dalam berpartisipasi terhadap sampah selain memungutnya masyarakat Pentadu juga aktif dalam pemilahan sampah. Selain peran aktif terdapat juga peran partisipasif dimana masyarakat Pentadu melakukan pengolahan hanya dalam keadaan tertentu atau hanya berdasarkan kebutuhan, pengolahan yang dimaksud dalam peran ini yaitu mengolah sampah menjadi suatu keterampilan, beberapa keterampilan yang dihasilkan dari pengolahan sampah oleh merupakan salah satu cara mengurangi sampah di kelurahan Pentadu. Dalam pengolahan sampah juga terdapat peran pasif, dimana peran ini tidak pernah dilakuka oleh masyarakat Kelurahan Pentadu.

Dengan demikian dari beberapa peran masyarakat dalam pengolahan sampah peran aktif dan peran partisipasif merupakan peran yang sangat signifikan berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Pentadu Kecamatan Paguatan Kabupaten Pohuwato.



DAFTAR PUSTAKA

Harsoyo. 1977. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Niti Vol 2, No 5 (2013). *Jurnal Beraja*. Publisher : Program Studi Ilmu Hukum.
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

Soerjono, Kanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudarmanti, Rini. 2005. *Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.